

ABSTRAK

Abu Khoir Tri Utomo, NIM : 1410110301 “PENERAPAN MODEL EXPERIENTAL LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN AFEKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MA DARUL ULUM KUDUS TAHUN 2018/2019”

Latar belakang penyusunan skripsi ini adalah karena peneliti tertarik mengetahui tentang penerapan model *Experiental Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Darul Ulum Kudus yang melalui dibentuknya kelompok diskusi, kemudian siswa dilibatkan secara langsung dengan permasalahan dunia nyata sesuai konteks materi pelajaran dan merupakan untuk mengembangkan kemampuan afektif pada siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Penerapan model *Experiental Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Darul Ulum Kudus 2) Untuk mengetahui pengembangan Afektif siswa melalui model *Experiental Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Darul Ulum Kudus 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Penerapan model *Experiental Learning* dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Darul Ulum Kudus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala peristiwa sesuai dengan kejadian yang terjadi saat ini.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah model *Experiental Learning* dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Darul Ulum Kudus, yang terkalsifikasi *Receiving* (menerima), *Responding* (merespon), *Valuing* (menilai), *Organization* (mengorganisasikan), *Characterization* (melakukan karakterisasi melalui sebuah nilai atau kompleks nilai pembelajaran tersebut ditandainya sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan direalisasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun proses pembelajaran dikelas terbentuknya siswa dengan berkelompok kemudian siswa ditampilkan permasalahan dunia nyata sesuai konteks materi pelajaran melalui media visual (LCD), dengan pendekatan *Case Method* (metode Kasus) teknik ini menyajikan bahan pelajaran berdasarkan kasus yang ditemui peserta didik. Permasalahan dibahas bersama untuk mendapatkan penyelesaian. Dan terbukti bentuk pengembangan afektif siswa membaik hal ini dapat di lihat dari kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan setiap harinya. pembelajaran ini tidak bisa terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung diantaranya : Tingginya minat belajar siswa, Terbentuknya keadaan kelas yang kondusif, menarik dan menyenangkan, adanya pembelajaran yang berkualitas, tersedianya sarana dan prasarana media pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kemampuan intelegensi siswa yang berbeda-beda, model pembelajaran experiental learning membutuhkan alokasi waktu yang lama, kurang mendukungnya lingkungan Iklim Madrasah.

Kata Kunci : Model Experiental Learning, Mengembangkan Afekti